

## ABSTRAKSI

**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Politik**

**Departemen Ilmu Komunikasi**

**Konsentrasi Broadcasting**

**Dwi Susanti**

**Narasi Seksualitas dalam film 7 Hati 7 Cinta 7 Wanita**

**Tahun Skripsi : 2014+107**

**Daftar kepustakaan : 20 buku + 3 jurnal + 5 sumber online**

Seksualitas tidak hanya mendiskusikan masalah ketubuhan, jauh daripada itu seksualitas mengandung konstruksi sosial yang berhubungan dengan dimensi psikologis, sosial, budaya dan agama. Budaya seksual menempatkan perempuan pada titik subordinat dan second sex yang menyebabkan perempuan kehilangan otonomi tubuhnya. Dominasi laki-laki dan relasi yang tidak setara dalam relasi antara laki-laki dan perempuan terjadi di wilayah domestik dalam rumah tangga tidak jarang membuat perempuan kehilangan otonomi tubuhnya.

Narasi seksualitas dalam film "7 Hati 7 Cinta 7 Wanita" menempatkan perempuan dan laki-laki dalam suatu permasalahan yang berbeda-beda. Stereotype perempuan dalam media mempunyai pengaruh dalam konstruksi perempuan dalam dunia nyata. Perempuan kehilangan otonomi tubuhnya karena pelabelan yang dilekatkan kepada mereka untuk dapat membahagiakan kaum lelaki.

Dari penelitian ini, peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa perempuan kehilangan otonomi tubuhnya karena adanya dominasi dalam relasinya antara laki-laki dan perempuan. Perempuan menggunakan strategi resistensi untuk mendapatkan otonomi tubuhnya kembali dan ketidak siapan laki-laki terhadap perempuan yang otonom, sehingga perempuan yang otonom dan sukses di ranah publik, tidak mendapatkan kesuksesan di ranah domestic yaitu dalam rumah tangga.

**Kata Kunci : Seksualitas, Narasi, Otonomi Tubuh**